

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, perkembangan ekonomi saat ini telah memasuki fase revolusi industri 4.0 yang bisa membawa dampak besar bagi industri global yang mana mampu mengganti sikap dari masyarakat itu sendiri. Hal ini ditandai dengan pesatnya pertumbuhan pada bidang teknologi serta informasi². Persaingan industri global yang semakin ketat disertai dengan perkembangan global pada bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju, mau tak mau menuntut para pelaku usaha untuk mengikuti keadaan sesuai dengan tuntutan kondisi yang ada. Ketatnya persaingan dalam industri global menghasilkan para pelaku usaha harus mampu menyusun strategi bisnis dengan tepat supaya mampu memaksimalkan kinerja perusahaannya serta keberlangsungan usaha mereka.

Dalam kehidupan dunia usaha, merupakan salah satu dunia yang paling ramai dibicarakan pada berbagai forum, baik yang bersifat rasional maupun internasional³. Ramainya pembicaraan persoalan tersebut disebabkan, karena menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara,

² Toni Bramantoro, *Kehadiran Revolusi Industri 4.0 Ditandai dengan Otomatisasi dan Digitalisasi* dalam Tribunews.com, 2019, Diakses 26 Oktober 2022

³ Oyin Triantoro, *Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Susu di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung*, 2019, Diakses 26 Oktober 2022

dimana kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi negara yaitu dunia usaha tersebut. Perusahaan yang berkecimpung pada dunia usaha terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam aneka macam bidang usaha seperti mulai dari usaha pertanian, peternakan, perumahan, perdagangan, keuangan dan usaha-usaha lainnya.

Salah satu bentuk usaha yang ada di Indonesia yaitu usaha peternakan sapi perah. Usaha peternakan sapi perah di Indonesia sebagian besar masih dikembangkan oleh peternakan tradisional dan jarang yang berkembang menjadi perusahaan. Salah satu wadah organisasi yang berhubungan langsung dengan usaha pengembangan usaha sapi perah adalah koperasi susu di daerah sentra usaha peternakan sapi perah. Di Jawa Timur sendiri, mayoritas usaha peternakan sapi perah dikelola dalam bentuk koperasi. Koperasi ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, mempertahankan kelangsungan usaha, dan sebagai debitur modal untuk memperluas usaha. Koperasi bertindak sebagai mediator antara Peternak dengan produsen (pabrik pengolah susu). Koperasi susu tersebut biasanya berupa KUD (Koperasi Unit Desa), KSU (Koperasi Serba Usaha) bahkan bisa berupa CV⁴.

Seperti halnya ditempat tinggal penulis yaitu Kecamatan Pagerwojo yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas wilayah

⁴ Arum Nur Indasah, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Harga yang Diberikan CV Pandawa Agung Milk terhadap Kepuasan Peternak Sapi Perah di Desa Penjor, Pagerwojo Tulungagung*, 2021, Diakses 26 Oktober 2022

sebesar 88,22 km². Yang berbatasan langsung dengan di sebelah utara yaitu Kecamatan Sendang, sebelah timur yaitu Kecamatan Kauman, di sebelah barat adalah Kabupaten Trenggalek dan di sebelah selatan yaitu Kecamatan Gondang. Di Kecamatan Pagerwojo ini banyak sekali masyarakat yang bekerja sebagai petani susu yang komoditi utamanya berupa susu sapi segar. Hal ini dapat dilihat dalam Data dan Statistik Umum Kabupaten Tulungagung Tahun 2018 sebagai berikut⁵:

Tabel 1.1
Ternak Sapi Perah di Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Sapi Perah
1	Besuki	-
2	Bandung	-
3	Pakel	-
4	Campurdarat	-
5	Tanggunggunung	-
6	Kalidawir	11
7	Pucanglaban	-
8	Rejotangan	2.021
9	Ngunut	259
10	Sumbergempol	186
11	Boyolangu	-
12	Tulungagung	-
13	Kedungwaru	48
14	Ngantru	-
15	Karangrejo	-
16	Kauman	24
17	Gondang	42
18	Pagerwojo	9.700
19	Sendang	12.191
	Total	24.482

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tulungagung (update terakhir 19 September 2019).

⁵ BPS Tulungagung dalam *tulungagungkab.bps.go.id* Diakses 26 Oktober 2022

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Pagerwojo merupakan kecamatan terbesar kedua setelah kecamatan sendang yang memiliki jumlah ternak terbanyak se-Kabupaten Tulungagung. Di Kecamatan Pagerwojo sendiri ada beberapa koperasi susu yang beroperasi pada setiap desanya. Dari 11 (sebelas) desa yang ada di Kecamatan Pagerwojo berikut nama-nama usaha dan jumlah peternak yang dimilikinya:

Tabel 1.2
Tabel Koperasi Susu yang Ada di Kecamatan Pagerwojo

No	Nama Usaha	Desa	Jumlah Peternak Keseluruhan
1	PT Sumber Susu	Samar	593
2	CV Pandawa Agung Milk*	Segawe	512
3	UD Mitra Sejahtera	Samar	486
4	PT Jaya Abadi	Samar	472
5	UD Putra Lestari	Penjor	308
6	UD Tani Lestari	Penjor	227
7	CV Sinar Mulya*	Mulyosari	198
8	UD Susumu Semangatku	Gambiran	126
9	UD Pak Mukri	Samar	94
TOTAL			3016

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Keterangan * = Yang bermitra dengan PT Nestle

Desa Segawe sendiri merupakan salah satu desa yang menyumbang produksi susu terbesar di Kecamatan Pagerwojo. Desa tersebut dinamakan Desa Segawe karena pada zaman dahulu di sekitar desa tersebut banyak sekali dijumpai tumbuhan yang bernama Segawe. Tumbuhan segawe sendiri merupakan sebuah pohon yang bisa tumbuh subur, besar, dan tingginya dapat mencapai 20 sampai 30 meter. Memiliki daun yang berbentuk bulat kecil dan berkayu keras serta memiliki buah berbentuk bulat dan bewarna merah. Karena begitu banyaknya pohon segawe yang tumbuh

disekitar daerah tersebut maka pada zaman dahulu desa tersebut dinamakan menjadi Desa Segawe.

Di Desa Segawe sendiri terdapat badan usaha yang bergerak sebagai pengepul dan distributor hasil usaha petani susu yaitu CV Pandawa Agung Milk. Badan usaha ini telah bermitra dengan salah satu perusahaan besar sebagai upaya kerjasama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Perusahaan besar tersebut yaitu PT Nestle Indonesia. Berdasarkan data pada tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa hanya ada 2 (dua) badan usaha yang memiliki mitra dengan PT Nestle. Dimana, CV Pandawa Agung Milk inilah yang menyumbang hasil produksi terbesar dalam kegiatan mitra tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih CV Pandawa Agung Milk sebagai objek pengamatan.

Dahulu sebenarnya ada Koperasi Unit Desa (KUD) Sri Wigati yang bergerak dalam bidang yang sama. Cakupan usaha KUD Sri Wigati termasuk yang terbesar di Kecamatan Pagerwojo. Ruang lingkup usahanya mencakup hampir seluruh desa yang ada di Kecamatan Pagerwojo. Sehingga banyak sekali peternak menyetorkan susu segar ke KUD Sri Wigati ini.

Akan tetapi, sekitar pada pertengahan tahun 2016 KUD Sri Wigati mengalami kepailitan, dan tak berselang lama KUD Sri Wigati tersebut berhenti beroperasi. Akibat kepailitan yang dialami KUD Sri Wigati tersebut menyebabkan masyarakat kehilangan tempat untuk mereka menjual hasil susu nya. Sehingga di setiap desa yang ada di Kecamatan

Pagerwojo, kelompok-kelompok peternak mendirikan usaha sejenis. Salah satunya yaitu CV Pandawa Agung Milk yang berada di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo. Sejak awal berdirinya, CV Pandawa Agung Milk terus berkembang pesat. Dimana yang awalnya hanya mencakup peternak lokal yaitu Desa Segawe saja, saat ini telah mencakup peternak di luar desa bahkan yang wilayah kerjanya mulai dari Desa Segawe, Desa Penjor, Desa Gondanggunung, dan Desa Gambiran.

Pembangunan desa akan menantang di masa depan dengan kondisi perekonomian daerah yang semakin terbuka dan kehidupan dunia yang semakin demokratis. Akan tetapi perekonomian desa saat ini masih dianggap terbelakang dan miskin. Dan dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berdiam di daerah pedesaan dan berprofesi sebagai petani. Semua masyarakat pedesaan masih berorientasi pada cara meningkatkan ekonomi hampir semua sibuk untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari⁶.

Dengan ini diharapkan, dengan eratnya hubungan antara koperasi susu dengan usaha ternak sapi perah yang menyebabkan pengembangan dalam usaha peternakan sapi perah sangat tergantung pada kemampuan koperasi susu dalam melaksanakan fungsinya. Oleh karena itu, penguatan koperasi susu menjadi satu potensi yang besar untuk mendorong

⁶ Oyin Triantoro, *Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk...*, Diakses 26 Oktober 2022

pengembangan usaha peternakan sapi perah yang akan berdampak pada meningkatnya produksi susu masyarakat di daerah maupun nasional.

Melihat hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai kegiatan mitra dari PT Nestle dan CV Pandawa Agung Milk serta dampak apa yang diperoleh petani susu dari adanya mitra tersebut. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian yang berjudul "Peran Kemitraan PT Nestle dengan CV Pandawa Agung Milk dalam Meningkatkan Nilai Jual Susu Perah pada Petani Susu di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo."

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah peran kemitraan PT Nestle dengan CV Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan nilai jual susu sapi perah?
2. Apakah pelaksanaan kemitraan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setelah bermitra?
3. Apa saja kendala yang dialami selama kegiatan kemitraan berlangsung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja peran PT Nestle dengan CV Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan nilai jual susu sapi perah yang dihasilkan oleh petani susu.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kemitraan sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa setelah bermitra.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi selama kegiatan kemitraan berlangsung.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang berjudul “Peran Kemitraan PT Nestle dengan CV Pandawa Agung Milk dalam Meningkatkan Nilai Jual Susu Perah pada Petani Susu di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo” diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah tentang sejarah pada umumnya dan latar belakang PT Nestle pada khususnya.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan dan sumber data dalam penulisan karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis atau aplikasi, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Memenuhi salah satu tugas akhir kuliah yaitu skripsi
- b. Untuk kedepannya semoga dapat diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- c. Memberi sumbangan terhadap penelitian sebelumnya, khususnya tentang peran suatu badan usaha terhadap perekonomian masyarakat.
- d. Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi CV Pandawa Agung Milk sebagai mitra dari PT Nestle mengenai peranannya dalam meningkatkan usaha peternaknya.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan⁷. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*)⁸.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

⁸ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 86

b. Persekutuan Komanditer (CV)

Menurut Jamal Wiwoho, CV adalah suatu persekutuan dimana satu atau beberapa orang sekutu mempercayakan uang atau barang kepada satu atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan yang bertindak sebagai pimpinan⁹.

c. Peningkatan

Istilah peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya¹⁰.

d. Nilai Jual

Dalam sudut pandang pemasaran, nilai jual atau harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa¹¹. Nilai jual ini merupakan salah satu penentuan keberhasilan suatu perusahaan karena nilai jual menentukan

⁹ Jamal Wiwoho, *Pengantar Hukum Bisnis*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2014), hal. 45

¹⁰ Adi, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2016), hal. 67

¹¹ Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi 4*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015)

seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan dari penjualan produknya baik berupa barang ataupun jasa.

e. Petani Susu

Merupakan suatu mata pencaharian masyarakat yang bergerak di bidang pemeliharaan sapi dan produksi susu. Sapi yang digunakan merupakan jenis sapi perah yang bisa memproduksi susu dengan cepat dan diambil setiap hari pada pagi dan sore hari.

f. Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama usaha antara kecil dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan.

g. Ekonomi

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari

suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia¹².

2. Definisi Operasional

Secara operasional program peningkatan ekonomi masyarakat yang tepat salah satunya adalah melalui peranan badan usaha seperti halnya CV Pandawa Agung *Milk* sebagai salah satu mitra dari PT Nestle. Badan usaha ini merupakan suatu badan usaha yang didirikan di wilayah pedesaan yang dapat menjadi wadah bagi masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

F. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dalam latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo yang mayoritas berprofesi sebagai peternak sapi perah yang komoditas utamanya yaitu berupa susu segar.
2. Terdapat badan usaha yang bergerak dalam pengepul susu segar tersebut yaitu CV Pandawa Agung Milk yang telah bermitra dengan PT Nestle.
3. Cakupan skala Usaha CV Pandawa Agung Milk yang terbilang sudah cukup besar yaitu meliputi di Desa Segawe, Desa Penjor dan Desa Gambiran.

¹² Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal. 1

4. Adakah implikasi dari hubungan mitra CV pandawa Agung Milk dengan PT Nestle tersebut terhadap usaha peternakan sapi masyarakat dan bagaimana perannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Melihat dari identifikasi masalah yang ada, agar tidak meluasnya pokok permasalahan yang ada maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dan memberi pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Maka akan diberikan pembatasan masalah yaitu peranan dan hubungan mitra CV Pandawa Agung Milk dengan PT Nestle dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai program yang dimiliki unit usaha, peranannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dan kendala apa saja yang dihadapi sebagai fokus penelitiannya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini untuk lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, dan agar pembaca mudah memahami maksud dari karya ilmiah ini, maka penulis membagi menjadi 3 (tiga) bagian yang masing-masing terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar

isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Terdiri dari:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, identifikasi dan pembatasan masalah, serta sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bagian bab ini memuat tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) tentang CV (Commanditaire Venootschap), peningkatan ekonomi, kemitraan, pengembangan usaha peternak melalui peranan badan usaha, pembangunan ekonomi daerah, ekonomi kesejahteraan, kemandirian ekonomi desa, dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu serta kerangka konseptual dari penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian.

e. Bab V Pembahasan

Memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebetulnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

f. Bab VI Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.